

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Mukhtar metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.⁴⁸ Menurut Bahri Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk menjelaskan penelitian yang ada tanpa memberikan manipulasi data variable yang diteliti dengan cara melakukan wawancara langsung.⁴⁹

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam pembahasan kualitatif ini sangat diperlukan karena peneliti harus berinteraksi secara langsung dalam alur penelitian guna pengumpulan data. Kehadiran peneliti secara langsung dengan observasi ke lapangan sangat diperlukan untuk mengkaji dan memastikan data yang diberikan.⁵⁰ Oleh karena itu, guna mendapatkan data yang lengkap dan akurat peneliti harus observasi ke lapangan secara langsung untuk mengamati situasi yang terjadi.

⁴⁸ Andriana Hulu, Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Karangan Narasi Universitas Pendidikan Indonesia, 2014

⁴⁹ Siti Hanyfah, Gilang Ryan Fernandes, Iwan Budiarto, Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash, Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi (Semnas Ristek) 2022

⁵⁰ Amirullah, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Malang: Media Nusa Creative (Mnc Publishing), 2022), 78.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Jl. Musholah Adam RT 001/RW 001 Desa Campurejo, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik. Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena CV ini paling besar hasil produksinya pertahun dan lamanya beroperasi sejak 2017.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Sugiono, Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah ditentukan dengan teknik aporposive sampling adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling paham tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai peguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi pengambilan sampel atau sumber data.⁵¹

1. Data primer

Menurut Husein Umar data primer adalah Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁵²

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari hasil

⁵¹ Hazni, Fitriah Hayati, Dan Yeni Mutiawati, Analisis Kegiatan Main Peran Makro Untuk Menstimulasi Percaya Diri Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Cinta Ananda Banda Aceh, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Volume 4, Nomor 1, Maret 2023.

⁵² Judith Arief Adyatma, Pengaruh Faktor Keamanan, Persepsi Kualitas Dan Faktor Situasional Terhadap Keputusan Pembelian Kuliner Di Objek Wisata Waduk Gajah Mungkur, Skripsi ,Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta 2021

penelitian yang dilakukan di bidang tersebut. Selain itu, data primer juga dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sendiri melalui wawancara langsung dengan pemilik perusahaan, karyawan dan konsumen untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan temuan penelitian.

2. Data Sekunder

Menurut Husein Umar data sekunder adalah Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.

Data yang tidak diberikan secara langsung kepada penerima data, seperti melalui orang lain atau dokumen, disebut sebagai sekunder data. Jika dilihat dari perspektif metode atau teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data juga dapat dilakukan melalui buku, jurnal, dan dokumen lain yang berkaitan dengan peran kualitas sumber daya manusia⁵³

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, data dan informasi sangat penting untuk menemukan solusi. Metode sistematis untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber dikenal sebagai teknik pengumpulan data.⁵⁴ Data dikumpulkan melalui beberapa cara, berikut sistematika pengumpulan data:

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁵⁴ Fakry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 104 .

a. Wawancara

Menurut Esterbrg dalam Sugiyono mendefinisikan wawancara atau interview adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat satu kontruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara atau interview maka peneliti akan mengetahui hal-hal lebih mendalam tentang partisipasi dalam menafsirkan dan fenomena yang terjadi dilokasi, dimana hal ini tidak dapat ditentukan melalui observasi.⁵⁵

Proses ini membagi wawancara menjadi tiga kategori: wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur, dan wawancara semi-terstruktur. Pada teknik wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan karyawan bagian Produksi CV. Udin Bersaudara dan juga pemilik CV Udin Bersaudara serta nelayan lokal dengan metode wawancara terstruktur, dikarenakan wawancara ini langsung berhubungan dengan si pemilik.

b. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono, Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat berkerja berdasarkan data, yaitu fakta mengerti dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.^{56\}

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁵⁶ *Ibid.*

Dalam teknik observasi, peneliti bertindak sebagai pihak luar dan melihat objek dengan pancaindera. Pengamatan objek harus dilakukan dengan hati-hati agar dapat menceritakan suasana atau kondisi objek yang diteliti. Teori dan pengetahuan yang sudah diketahui sebelumnya dapat digunakan untuk memberikan pemahaman tentang fenomena melalui teknik observasi ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang manajemen produksi dalam pengolahan ikan kering CV udin bersaudara.

c. Dokumentasi

Proses dokumentasi dilakukan dengan menghimpun dan menganalisis sejumlah dokumen yang digunakan dalam penelitian. Karena banyak fakta dan data tersimpan dalam bentuk dokumen, teknik ini penting untuk digunakan. Catatan-catatan, buku, majalah, surat kabar, transkrip, dan notulensi adalah beberapa sumber dokumen tersebut. Peneliti mengumpulkan ringkasan dari pertanyaan yang diberikan selama pembinaan program melalui teknik wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Mengumpulkan, menyusun, dan mengelola data dengan tujuan membuat data mudah dipahami dengan menggunakan acuan, kategori, dan uraian dasar dikenal sebagai analisis data.⁵⁷ Menurut Miles dan Hurben

⁵⁷ Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Cv Jejak, 2018), 183.

langkah-langkah analisis data pada penelitian ini meliputi.⁵⁸:

Analisis data kualitatif ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas dan datanya jenuh. Adapun teknik analisis data dapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan di lapangan. Reduksi data ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya banyak oleh karena itu perlu dipilih dan dipilih sesuai dengan kebutuhan dalam pemecahan masalah penelitian.

2. Penyajian (*display*) data

Langkah analisis setelah data direduksi adalah penyajian data. Penyajian data diarahkan supaya data hasil reduksi terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah untuk dipahami. Tahap penyajian data ini mengharuskan peneliti untuk menampilkan data yang telah diperoleh dari informan dan disusun sedemikian rupa supaya mudah untuk dipahami.

3. Verifikasi data (*conclusion drawing*)

Langkah terakhir dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi

⁵⁸ *Ibid.*, 187-188.

makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat pelaksanaan penelitian.⁵⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan penelitian, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan di antaranya:

a. Perpanjangan Pengamatan

Hubungan antara peneliti dan sumber menjadi lebih terbuka, akrab, dan dilandasi kepercayaan melalui perpanjangan pengamatan. Hal ini memungkinkan informasi yang diperoleh menjadi lebih lengkap. Proses ini bertujuan untuk menguasai pemahaman yang lebih komprehensif tentang subjek yang diteliti, serta menghasilkan informasi yang lebih terperinci tentang lokasi penelitian.

b. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan dalam penelitian memungkinkan peneliti untuk memperoleh data secara lebih akurat dan terstruktur. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk meninjau ulang data dan informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, memperkaya wawasan serta informasi yang dikumpulkan agar kajian penelitian menjadi lebih komprehensif.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk memeriksa validitas data dengan membandingkan informasi dari sumber eksternal.

⁵⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 67.

Keakuratan data yang sama atau sejenis akan lebih terjamin jika diperoleh dari berbagai sumber.⁶⁰ Verifikasi data dari beragam sumber merupakan bagian dari teknik triangulasi ini. Terdapat lima kategori model triangulasi: triangulasi metode, triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teori, dan triangulasi peneliti.⁶¹ Dalam penelitian ini, menggunakan metode triangulasi sumber dengan cara peneliti menggunakan beberapa sumber data untuk menjawab pertanyaan penelitian seperti wawancara terhadap Warga sekitar dan karyawan CV Udin Bersaudara.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam metode penelitian ini, peneliti perlu memahami dan menguasai tahapan penelitian. Adapun tahap-tahapnya sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini, seorang penelitian harus membuat dan mempersiapkan rencana penelitian, memilih subjek dan lokasi penelitian, mengatur izin penelitian, memilih dan menggunakan narasumber, menyiapkan peralatan penelitian, dan mempertimbangkan masalah etika dalam penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengunjungi lokasi penelitian untuk mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan.

⁶⁰ Fakry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 110

⁶¹ *Ibid.*, 110-111.

3. Tahap analisis data

Menganalisis dan memverifikasi data yang dikumpulkan peneliti. Data dianalisis sesuai tahapan analisis data yang telah dijelaskan di atas.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan seperti menyusun hasil penelitian, mendiskusikan hasil penelitian dengan dosen pembimbing, menyempurnakan hasil penelitian, dan mempersiapkan perlengkapan ujian.⁶²

⁶² Abdul Fatah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Harva Creative, 2023), 40.